

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Asuhan**

Lokasi Pemberian Asuhan : PMB Susiati , S.Tr.Keb, Sukarandeg Desa  
Kuala Sekampung Kec Sragi Lampung  
Selatan

Waktu Pelaksanaan Asuhan : 15-19 Februari 2024

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah Bayi J umur 18 hari di PMB Susiati, S.Tr.Keb. Memberikan asuhan kebidanan dalam pencegahan ruam popok pada bayi dengan memberikan pengetahuan kepada ibu dengan memberikan minyak zaitun.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah

- a. Format Pengkajian pada Bayi
- b. Lembar informed consent
- c. Lembar observasi

#### **D. Cara Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari data sumbernya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang uptodate untuk mendapat data primer penelitian dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap bayi. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data

dengan cara melakukan wawancara kepada orang tua bayi, melakukan observasi dan melakukan pemeriksaan fisik pada bayi, sesuai dengan format asuhan kebidanan pada bayi.

Data primer meliputi:

a. Wawancara

Pada awal kunjungan dilakukan wawancara untuk mendapat data subjektif mengenai bayi

b. Observasi

Pada setiap kunjungan dilakukan pemantauan keadaan kesehatan pada bayi terutama pada kulit

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan umum, tanda vital dan keadaan spesifik fisik pasien secara sistematis dengan cara:

Inpeksi yaitu dengan cara melihat kondisi kulit pada bayi

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dapat diperoleh dari buku KIA, catatan dan rekam medik di PMB Susiati, S.Tr,Keb

## **E. Bahan Dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus asuhan kebidanan pada bayi untuk mencegah ruam popok, penulis menggunakan alat-alat dan bahan sebagai berikut:

1. Bahan

- a. Minyak zaitun (olive oli)
- b. Handscoon
- c. Tissue untuk mengeringkan tangan setelah cuci tangan

2. Alat

- a. Handuk
- b. Popok bayi

- b. Baju bersih
- c. Buku tulis
- d. Format pengkajian SOAP
- e. Alat tulis (buku dan bolpoin)

#### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

NO	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	Kamis, 15 Februari 2024	Kunjungan I <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan inform consent untuk menjadikan pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>- Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir.</li> <li>- Melakukan pendekatan data dan pengkajian terhadap pasien dan keluarga.</li> <li>- Melakukan pengumpulan data pasien mengenai identitas balita dan orang tua, riwayat kehamilan, asuhan neonatus, bayi dan balita, dan riwayat persalinan yang sekarang.</li> <li>- Melakukan pemeriksaan head to toe mulai dari kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul dan bokong, genetalia, tangan dan kaki.</li> <li>- Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.</li> <li>- Melakukan perencanaan berdasarkan pada interpretasi data dan masalah/kebutuhan yang diantisipasi.</li> <li>- Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyebab, gejala, penanganan dan pencegahan terjadinya ruam popok.</li> <li>- Melakukan asuhan terhadap By. J dengan mengajarkan Ny. S cara pemberian minyak zaitun untuk mencegah terjadinya ruam popok.</li> <li>- Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah dilakukan.</li> <li>- Menanyakan kepada Ny. S tentang hal yang kurang jelas dalam melakukan perawatan dalam mencegah terjadinya ruam popok.</li> <li>- Melakukan pendokumentasi.</li> </ul>

2	Jumat, 16 Februari 2024	<p>Kunjungan II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pemeriksaan ulang terhadap perawatan pencegahan terjadinya ruam popok dengan minyak zaitun.</li> <li>- Melihat adakah perkembangan terhadap kulit B. J di daerah tertutup popok yang telah dilakukan perawatan pencegahan terjadinya ruam popok.</li> <li>- Melakukan pendokumentasi.</li> </ul>
3	Sabtu, 17 Februari 2024	<p>Kunjungan III</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pemeriksaan terhadap perawatan pencegahan terjadinya ruam popok dengan minyak zaitun.</li> <li>- Memberikan ibu edukasi untuk rajin memakaikan minyak zaitun ke kulit bayinya</li> <li>- Memberikan edukasi pemenuhan nutrisi dengan memberikan ASI eksklusif selama 6 jam tanpa memberikan makanan pendamping ASI apapun.</li> <li>- Melakukan pendokumentasi.</li> </ul>
4	Minggu, 18 Februari 2024	<p>Kunjungan IV</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pemeriksaan fisik dan terutama pada daerah kulit yang tertutup popok.</li> <li>- Memberitahu hasil pemeriksaaan kepada ibu dan menganjurkan ibu untuk tetap rajin dan konsisten memberikan minyak zaitun kepada bayi di daerah yang rawan terkena ruam popok.</li> <li>- Memberikan edukasi kepada ibu untuk rajin membawa anaknya imunisasi sebagai langkah awal menjaga kesehatan bayinya</li> <li>- Melakukan pendokumentasian</li> </ul>
5	Senin, 19 Februari 2024	<p>Kunjungan V</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pemeriksaan ulang terhadap perawatan pencegahan terjadinya ruam popok dengan minyak zaitun.</li> <li>- Melihat perkembangan terhadap kulit B. J di daerah tertutup popok yang telah dilakukan perawatan pencegahan terjadinya ruam popok.</li> <li>- Memberitahu ibu hasilnya sudah baik dan</li> </ul>

		<p>kulit bayinya sehat dan menganjurkan ibu untuk melaksanakan edukasi-edukasi yang telah di terimanya dari awal kunjungan hingga kunjungan akhir.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan evaluasi</li><li>- Melakukan pendokumentasi dengan menggunakan studi kasus</li></ul>
--	--	---